

10 TAHUN PENELITIAN IFRS DI INDONESIA: A *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Rizky Yuniar Sururi, Emy Dwi Nursulistyo
Akademi Pelayaran Nasional Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai trend perkembangan penelitian mengenai IFRS di Indonesia. Penelitian merupakan kajian studi literatur dengan pendekatan bibliografi, yang dilakukan terhadap 40 artikel mengenai kajian penerapan IFRS di Indonesia tahun 2012-2022, yang dipublikasikan oleh jurnal nasional terakreditasi SINTA 2. Data kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian adalah selama kurun waktu 2012-2022 terdapat 40 artikel yang mengkaji penerapan IFRS di Indonesia dan dipublikasi di jurnal terakreditasi SINTA 2. Topik yang dikaji meliputi perpajakan, audit dan keuangan. Terdapat perubahan trend dalam mengkaji penerapan IFRS di Indonesia. Kajian mengenai hubungan relevansi informasi, kualitas informasi dan penerapan IFRS mengalami penurunan, sedangkan hubungan earning management dengan penerapan IFRS mengalami peningkatan. Mayoritas kajian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Faktor yang dikaji lebih banyak melibatkan faktor internal dibandingkan faktor eksternal. Faktor internal paling banyak dikaji adalah relevansi nilai, sedangkan faktor eksternal yang paling banyak dikaji adalah kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian mengenai *cause* dan *effect* mengenai penerapan IFRS di Indonesia memberikan hasil yang tidak konsisten, baik mengenai ada atau tidak adanya pengaruh (*effect vs no-effect*) maupun mengenai sifat hubungan antar variabel (*positive effect vs negative effect*).

Kata Kunci: Akuntansi, IFRS, studi bibliografi

PENDAHULUAN

Pembentukan *International Accounting Standards Board* (IASB) bertujuan untuk menyelaraskan standar pelaporan keuangan yang dapat diterapkan di seluruh negara sehingga dapat mengurangi kesenjangan pelaporan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, IASB mengeluarkan *Internasional Financial Reporting Standar* (IFRS) yang berbasis *principles-based standard*. Indonesia sebagai negara yang berpartisipasi dalam forum G-20 merespon adanya penyelarasan standar pelaporan keuangan tersebut dengan melakukan konvergensi pada IFRS (Andari, 2017). Proses konvergensi IFRS di negara Indonesia dilakukan secara bertahap oleh Ikatan Akuntan Indonesia sejak tahun 2008 hingga 2012. Tahapan-tahapan konvergensi tersebut diawali dengan tahap adopsi IFRS ke dalam PSAK pada tahun 2008-2011 kemudian dilanjutkan tahap persiapan dalam mengimplementasikan PSAK yang sudah diadopsi IFRS pada tahun 2011 dan tahap yang terakhir yaitu adopsi IFRS secara penuh pada tahun 2012 (*full adaption*) (Windarti, Sasongko dan Zulfikar, 2017; Dewi &

Kristanto, 2018; Edvandini, Subroto dan Saraswati, 2014).

Adopsi IFRS secara penuh (*full adaption*) menyebabkan ketertarikan bagi banyak peneliti untuk melakukan penelitian terkait penerapan IFRS di Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan tentang penerapan IFRS. Kelebihan dalam penerapan IFRS yaitu meningkatkan kualitas informasi, daya banding dan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan (Dewi & Kristanto, 2018; Wulandari dan Adiati, 2015). Namun disisi lain terdapat kelemahan dalam penerapan IFRS. (Cahyonowati & Ratmono, 2013) mengatakan bahwa tidak ada peningkatan signifikan dalam kualitas informasi laporan keuangan perusahaan publik setelah adopsi IFRS. (Windarti et al., 2017) juga menganalisis dua hambatan dalam menerapkan IFRS yaitu Dewan Standar Akuntansi yang kekurangan sumber daya sehingga belum siap menghadapi Perubahan Standar Akuntansi IFRS dan perbedaan bahasa yang menyebabkan kesulitan dalam menerjemahkan Standar Akuntansi IFRS ke Bahasa Indonesia karena perbedaan bahasa.

Berbagai hasil penelitian terkait IFRS telah memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang perkembangan penelitian IFRS di Indonesia. Penelitian ini menganalisis hasil penelitian dari 40 artikel terkait IFRS yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi SINTA 2. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji perkembangan penelitian IFRS di Indonesia terdiri dari *charting the field* yang dikembangkan oleh (Hesford, Lee, Van der Stede dan Young, 2007) . Tujuan dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu memberikan bukti perkembangan penelitian terkait *International Financial Reporting Standar (IFRS)* selama dekade terakhir (2012-2022) dan memberikan tinjauan literatur tentang *IFRS* di Indonesia. Implikasi yang disumbangkan dari penelitian ini yaitu memberikan hasil klasifikasi artikel tentang penerapan IFRS di Indonesia sehingga dapat ditemukan topik yang dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait *International Financial Reporting Standar (IFRS)* di Indonesia khususnya penelitian empiris. Artikel ini disusun sebagai berikut. Bagian 2 memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian 3 menyajikan hasil penelitian dan diskusi. Bagian terakhir menyajikan kesimpulan dan saran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian studi literatur dengan menggunakan pendekatan bibliografi. Objek adalah artikel-artikel

Tabel 1. Klasifikasi Artikel berdasarkan Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2

No.	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Nama Peneliti	Persentase
1.	<i>Accounting Journal Analysis</i>	2	(Rahmawati & Murtini, 2015; Firmansyah & Irawan, 2018)	18%
2.	Jurnal Akuntansi	1	(Andison, 2017)	15%
3.	<i>The Indonesian Accounting Review</i>	3	(Tiara Puspita Dewi, 2016; Hudiwinarsih, 2014; Pranata & Pujiati, 2015)	10%
4.	<i>International Business and Accounting Research Journal</i>	1	(Abdullahi & Abubakar, 2017)	8%
5.	Jurnal Aset (Akuntansi Riset)	1	(Puttri & Novianti, 2020)	8%
6.	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	2	(Cahyonowati, 2012; Ernawati & Aryani, 2019)	5%
7.	<i>Journal of Accounting and Investment</i>	3	(Sukmawati & Pujiningsih, 2022; Tri Wahyuni, Gina, Puspitasari., 2020; Tri	5%

mengenai penerapan IFRS di Indonesia selama tahun 2012-2022 yang dipublikasikan oleh jurnal nasional terakreditasi SINTA 2. Tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: Pertama, mengidentifikasi laman jurnal-jurnal akuntansi yang terakreditasi SINTA 2 di situs <http://sinta.kemdikbud.go.id> dengan menggunakan kata kunci “akuntansi, accounting, keuangan” dan dari laman-laman tersebut dilanjutkan dengan mencari jurnal-jurnal yang relevan dengan topik dengan menggunakan kata kunci IFRS. Kedua, proses skrining jurnal-jurnal yang relevan dengan topik, yaitu jurnal-jurnal yang mengkaji mengenai penerapan/adopsi IFRS di Indonesia selama tahun 2012-2022. Dari 29 laman jurnal terakreditasi Sinta 2 diperoleh 40 artikel. Ketiga, analisis bibliometrik dengan mengelompokkan jurnal-jurnal, sehingga diperoleh gambaran mengenai trend kajian dari penerapan IFRS (Okoli & Schabram, 2012).

HASIL

Klasifikasi Artikel

Proses pengumpulan data dari 29 laman jurnal akuntansi yang terakreditasi SINTA 2, diperoleh 40 artikel yang dikelompokkan menurut nama jurnal, jumlah artikel, nama peneliti dan presentasi jumlah artikel yang diterbitkan (Lihat Tabel 1).

		Wahyuni, Dewantoro & Ilya Avianti, 2018)		
8.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	6	(Cahyonowati & Ratmono, 2013; Hidayatullah & Setyaningrum, 2019; I Made Narsa, 2007; Irwanto, 2016; Juniarti, Helena dan Novitasari., 2018; Pertiwi & Suhardianto, 2016)	5%
9.	Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL	4	(Edvandini, Subroto & Saraswati, 2014, Wulandari & Adiati 2015; Karyada & Irwanto., 2017; Wedari & Oktorina, 2017)	3%
10.	Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	1	(Firmansyah & Irawan, 2018)	3%
11.	<i>Journal of Accounting and Strategic Finance</i>	1	(Utama & Purwanti, 2019)	3%
12.	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis	7	(Suwarjuwono & Ritonga, 2017; Butar-Butar, 2017; Dewi & Kristanto, 2018; Geraldina, 2018; Hakim & Sulhani, 2020)	3%
13.	Jurnal Ilmiah Akuntansi	1	(Ayem & Ongirwalu, 2020)	3%
14.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	2	(Dwiyantri, 2017; Prayanthi & Pantow, 2018)	3%
15.	Jurnal Kajian Akuntansi	1	(Andari, 2017)	3%
16.	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	1	(Saptono & Khozen, 2021)	3%
17.	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi	1	(Triandi, Suratno dan Ahmar, 2015)	3%
18.	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	1	(Windarti, Sasongko dan Zulfikar., 2017)	3%
19.	<i>Review of Integrative Business and Economics</i>	1	(Rahmawati & Murtini, 2016)	3%

Tabel 1. memperlihatkan bahwa jurnal yang mendominasi penerbitan artikel terkait IFRS adalah Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB) dengan presentasi sebesar 18%. Dominasi tersebut disebabkan karena salah satu fokus bidang penelitian akuntansi pada JDAB adalah akuntansi keuangan yang mencakup tema IFRS. Jurnal berikutnya yang paling banyak menerbitkan artikel tentang IFRS secara berurutan adalah Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) sebesar 15%, Jurnal

Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) sebesar 10%, *Journal of Accounting and Investment* dan *The Indonesian Accounting Review* masing-masing sebesar 8% dan yang terakhir terdiri dari beberapa jurnal lainnya yang menerbitkan sebesar 5% dan 3%.

Klasifikasi Artikel Berdasarkan Topik Penelitian

Empat puluh artikel yang dianalisis dapat diklasifikasikan menurut topiknya, sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Topik Penelitian

No.	Topik	2012-2022		2012-2016		2017-2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	<i>Tax</i>	1	2%			1	3%
2.	<i>Value Relevance</i>	5	10%	4	21%	1	3%
3.	Kualitas Informasi	3	6%	2	11%	1	3%
4.	<i>Earning Management</i>	6	13%	2	11%	4	14%
5.	<i>Corporate Governance</i>	2	4%			2	7%

6.	<i>Earning Quality</i>	1	2%	1	5%		
7.	<i>Corporate Value</i>	1	2%	1	5%		
8.	<i>Reporting Quality</i>	1	2%			1	3%
9.	Likuiditas	1	2%	1	5%		
10.	Profitabilitas	1	2%	1	5%		
11.	<i>Sales growth</i>	1	2%	1	5%		
12.	<i>Devidend Policy</i>	1	2%	1	5%		
13.	Konservatisme IFRS	2	4%	1	5%	1	3%
14.	Kepemilikan Keluarga	1	2%			1	3%
15.	Biaya Audit	1	2%	1	5%		
16.	Kualitas Accrual	2	4%			2	7%
17.	Persistensi Laba	1	2%			1	3%
18.	<i>Accounting Quality</i>	1	2%			1	3%
19.	<i>Audit Fee</i>	1	2%	1	5%		
20.	FAS 17	1	2%			1	3%
21.	Komparabilitas Laporan Keuangan	1	2%			1	3%
22.	Gaya Audit	1	2%			1	3%
23.	Nilai Wajar Aset Keuangan	1	2%			1	3%
24.	Inkremental Akuntansi	1	2%			1	3%
25.	Penghindaran Pajak	1	2%			1	3%
25.	Kepemilikan Manajerial	1	2%			1	3%
27.	<i>Readability Annual Report</i>	1	2%			1	3%
28.	Manajemen laba akrual	1	2%			1	3%
29.	Manajemen laba riil	1	2%			1	3%
30.	Nilai Perusahaan	1	2%			1	3%
31.	Pengungkapan akun persediaan	1	2%			1	3%
32.	<i>Mudharabah principles</i>	1	2%			1	3%
33.	Risiko makro	1	2%	1	5%		
34.	Informasi akuntansi	1	2%	1	5%		
Jumlah		48	100%	19	100%	29	100%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa berdasarkan judul artikel maka 40 artikel yang dianalisis dapat dikelompokkan menjadi tiga topik yaitu perpajakan, audit dan keuangan. Topik perpajakan meliputi perpajakan (Saptono dan Ismail, 2021) dan penghindaran pajak (Ayem dan Ongirwalu, 2020). Topik kedua yaitu audit yang membahas mengenai audit *fee* (Cahyonowati, 2012; Kusumaningwedari, 2017), gaya audit (Butarbutar, 2017).

Empat puluh artikel yang dianalisis juga dapat dikelompokkan berdasarkan sebelum dan awal penerapan IFRS di Indonesia (tahun 2012 sampai tahun 2022) (Ernawati dan Aryani, 2019), yaitu topik *earning management* sebesar 13% (Dewi, 2016). Utama dan

Purwanti (2019) mengkaji mengenai *earning management* sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Murtini (2015) mengkaji mengenai pengaruh *earning management* dan relevansi informasi terhadap penerapan IFRS. Topik kedua yang banyak dikaji terkait penerapan IFRS di Indonesia adalah *value relevance* (10%). Topik ketiga banyak membahas mengenai kualitas informasi (6%).

Selama kurun tahun 2012-2022, terjadi penurunan atau peningkatan trend mengkaji penerapan IFRS. Minat untuk mengkaji relevansi informasi dan penerapan IFRS mengalami penurunan, yaitu dari empat topik di tahun 2012 sampai 2016, kemudian turun menjadi satu topik pada tahun 2017-2022. Hal yang sama juga terjadi dalam mengkaji minat

kualitas informasi dan penerapan IFRS, yaitu dari dua penelitian menjadi satu penelitian. Hal yang berbeda terjadi pada kajian mengenai *earning management* dan penerapan IFRS yang meningkat dari tahun 2012-2016 ke tahun 2017-2022 menjadi empat penelitian.

Tabel 3. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Jenis Penelitian

No	Jenis Penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Kuantitatif	32	80%
2.	Kualitatif	6	15%
3.	Kuantitatif-Kualitatif (<i>mixed method</i>)	2	5%
Jumlah		40	100%

Tabel 3. memperlihatkan bahwa empat puluh artikel yang dianalisis, sebanyak 32 artikel (80%) merupakan jenis penelitian kuantitatif, 6 artikel (15%) merupakan jenis penelitian kualitatif, dan 2 artikel (5%) merupakan jenis penelitian gabungan kuantitatif-kualitatif (*mixed method*). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian yang mengkaji penerapan IFRS di Indonesia, mayoritas adalah penelitian kuantitatif.

Tabel 4. Klasifikasi Artikel Berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dari Penerapan IFRS di Indonesia

No	Faktor-faktor Penerapan IFRS	Jumlah	Persentase
Faktor Internal			
1.	Relevansi Nilai	3	28%
2.	Kualitas Laba (KL)	2	18%
3.	Manajemen laba (EM)	2	18%
4.	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	1	9%
5.	Manajemen laba Akrua	1	9%
6.	Manajemen Laba Riil	2	18%
Jumlah		11	100%
Faktor Eksternal			
1.	Asimetri Informasi	1	33%
2.	Kualitas Informasi Akuntansi	2	67%
Jumlah		3	100%

Tabel 4. memperlihatkan bahwa kajian mengenai penerapan IFRS di Indonesia lebih banyak melibatkan faktor internal (78,6%) dibandingkan faktor eksternal (21,4%). Faktor internal yang paling banyak dikaji adalah relevansi nilai (28%), sedangkan untuk faktor eksternal yang paling banyak dikaji adalah kualitas informasi akuntansi (67%).

Mapping Hubungan Cause dan Effect

Analisis terhadap 40 artikel yang dianalisis memperlihatkan bahwa hasil penelitian mengenai *cause* dan *effect* mengenai penerapan IFRS di Indonesia memberikan hasil yang tidak konsisten, baik mengenai ada

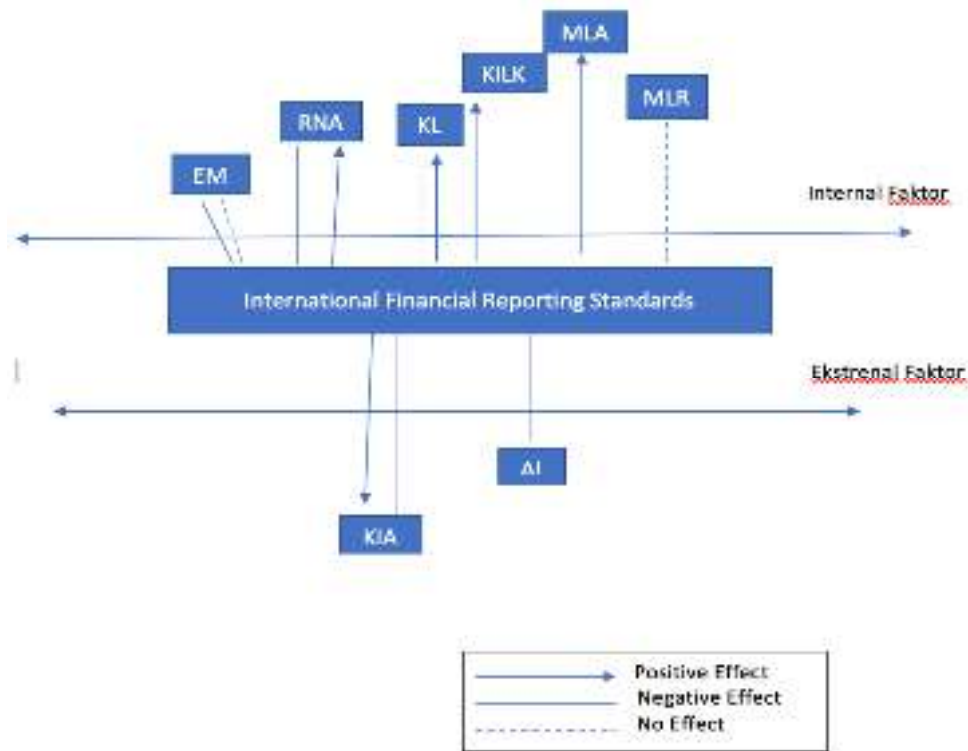
Klasifikasi Artikel Berdasarkan Jenis Penelitian

Empat puluh artikel yang dianalisis berdasarkan jenis penelitian, dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

Klasifikasi Artikel Berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dari Penerapan IFRS di Indonesia

Empat puluh artikel yang dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan IFRS di Indonesia, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Rincian masing-masing faktor dari penerapan IFRS di Indonesia sebagai berikut:

atau tidak adanya pengaruh (*effect vs no-effect*) maupun mengenai sifat hubungan antar variabel (*positive effect vs negative effect*). Contoh, kajian mengenai pengaruh penerapan adopsi IFRS terhadap relevansi nilai, Cahyonowati & Ratmono (2012) mengungkapkan tidak berpengaruh, sedangkan Wulandari & Adiwati (2015) dan Juniarti dkk (2018) mengungkapkan adanya pengaruh positif. Sementara Triadi dkk (2015) mengungkapkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap nilai relevansi. (Tabel 5).



Gambar 1. Mapping Hubungan Cause dan Effect

Keterangan:

RNA : Relevansi Nilai Akuntansi

KL : Kualitas Laba

EM : Manajemen Laba

KILK : Kualitas Informasi Laporan

Keuangan

MLA : Manajemen laba Akrual

MLR : Manajemen Laba Riil

AI : Asimetri Informasi

KIA : Kualitas Informasi Akuntansi

Tabel 5. Mapping Hubungan Cause dan Effect

No	Nama Jurnal	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1	JAK	Cahyonowati & Ratmono	2012	Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi	Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai (<i>no-effect</i>)
2	JAMAL	Kusumaningwedari & Oktorina	2017	<i>Does IFRS Have Impact On Earning's Quality And Audit Fee?</i>	Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (<i>no-effect</i>)
3	JAMAL	Karyada & Irwanto	2017	Kualitas Informasi Akuntansi Pada Tahap Konvergensi International Financial Reporting Standard	Adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi akuntansi (<i>negative effect</i>)
4	JIA	Ayem & Ongirwalu	2020	Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	Adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (<i>negative effect</i>)
5	JAMAL	Wulandari &	2015	Perubahan Relevansi	Adopsi IFRS

		Adiwati		Nilai dalam Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS	berpengaruh positif terhadap relevansi nilai (<i>positive effect</i>)
6	JAMAL	Edvandini, Subroto & Saraswati	2014	Telaah Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan (<i>positive effect</i>) • Adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi (<i>negative effect</i>)
7	JAK	Juniarti, Helena, Novitasari, & Tjandinata	2018	<i>The Value Relevance of IFRS Adoption in Indonesia</i>	Adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap relevansi nilai (<i>positive effect</i>)
8	ASSET	Firmansyah & Irawan	2018	Adopsi IFRS, Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual (<i>positive effect</i>) • Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil (<i>no-effect</i>)
9	MRAAI	Triandi, Suratno & Ahmar	2015	<i>Value Relevance dan IFRS Adoption</i> di Indonesia: Investigasi pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia	Nilai relevansi sesudah adopsi IFRS lebih rendah dibandingkan sebelum adopsi IFRS (<i>negative effect</i>)
10	AAJ	Rahmawati & Murtini	2015	Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi IFRS	Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (manajemen laba dan relevansi)
11	TIAR	Dewi & Ahmad	2016	<i>Real earnings management of operation before and after the implementation of IFRS using cash flow measurement approach</i>	Adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang diukur dengan arus kas operasi

PENUTUP

Kesimpulan penelitian adalah selama kurun waktu 2012-2022 terdapat 40 artikel yang mengkaji penerapan IFRS di Indonesia dan dipublikasi di jurnal terakreditasi SINTA 2. Topik yang dikaji meliputi perpajakan, audit dan keuangan. Terdapat perubahan trend dalam mengkaji penerapan IFRS di Indonesia. Kajian

mengenai hubungan relevansi informasi, kualitas informasi dan penerapan IFRS mengalami penurunan, sedangkan hubungan earning management dengan penerapan IFRS mengalami peningkatan. Mayoritas kajian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Faktor yang dikaji lebih banyak melibatkan faktor internal dibandingkan faktor eksternal.

Faktor internal paling banyak dikaji adalah relevansi nilai, sedangkan faktor eksternal yang paling banyak dikaji adalah kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian mengenai *cause* dan *effect* mengenai penerapan IFRS di Indonesia memberikan hasil yang tidak konsisten, baik mengenai ada atau tidak adanya pengaruh (*effect vs no-effect*) maupun mengenai sifat hubungan antar variabel (*positive effect vs negative effect*).

Keterbatasan penelitian, antara lain hanya menggunakan sumber dari publikasi Nasional (SINTA 2). Penggunaan jurnal internasional bereputasi, mungkin akan memperkaya hasil kajian. Kajian di masa depan disarankan untuk melibatkan jurnal internasional bereputasi. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait kajian penerapan IFRS, maka masih perlu dilakukan kajian secara empiris, dengan memperluas model empirik maupun sasaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A., & Abubakar, M. Y. (2017). Adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) and Measurement of Reporting Quality: A Review of Methodologies. *International Business and Accounting Research Journal*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v1i2.10>
- Amri, M. C., & Aryani, Y. A. (2021). Empirical Evidence of Financial Distress in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 165. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.8982>
- Andari, A. T. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Akrua dan Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 133–147. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.825>
- Anderson. (2017). Hubungan adopsi IFRS PSAK no.16 (revisi 2007) dengan discretionary accruals sebagai alat manajemen laba serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(2), 10–22.
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. (*JIA* *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 360–376.
- Butar-Butar, S. (2017). Implikasi Gaya Audit Terhadap Komparabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 189–210. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7768>
- Cahyonowati, N. (2012). Studi Eksploratori Hubungan Antara Konvergensi IFRS dengan Biaya Audit. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 16(2), 175–184.
- Cahyonowati, N., & Ratmono, D. (2013). Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 105–115. <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.105-115>
- Dewi, A. K., & Kristanto, A. B. (2018). Konvergensi IFRS di Indonesia: Apakah Relevansi Nilai Relatif dan Inkremental Informasi Akuntansi Terdampak? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10902>
- Dewi, T. P. (2016). Real earnings management of operation before and after the implementation of IFRS using cash flow measurement approach. *The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v5i1.489>
- Dwiyanti, K. T. (2017). Pengadopsian Standar Akuntansi Berbasis IFRS, Kepemilikan Keluarga, Dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2011, 65. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i02.p01>
- Edvandini, L., Subroto, B., & Saraswati, E. (2014). Telaah Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5008>
- Ernawati, D., & Aryani, Y. A. (2019). Empirical evidence of IFRS studies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 65–77. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art1>

- Firmansyah, A., & Irawan, F. (2018). Adopsi IFRS, Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i2.3310>
- Geraldina, I. (2018). Kandungan Informasi Laba dari Nilai Wajar Aset Keuangan Bank. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 209–220. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10767>
- Hakim, L., & Sulhani, S. (2020). Determinants of the Level of Islamic Bank Compliance with Mudharabah Principles: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 255–272. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.16078>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 102–121. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>
- Herawati, N., Rahmawati, Bandi, B., & Setiawan, D. (2021). Family ownership and corporate tax aggressiveness: The moderating effect of independent commissioner. *Journal of Governance and Regulation*, 10(4), 84–92. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I4ART7>
- Hesford, J. W., Lee, S. S., Stede, W. A. Van Der, & Young, S. M. (2007). Management Accounting : A Bibliographic Study. In C. S. Chapman, A. G. Hopwood, & M. D. Shields (Eds.), *Handbook of Management Accounting Research* (1st ed., pp. 3–26). London. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Hidayatullah, I., & Setyaningrum, D. (2019). The Effect of IFRS Adoption on the Readability of Annual Reports: An Empirical Study of Indonesian Public Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21(2), 49–57. <https://doi.org/10.9744/jak.21.2.49-57>
- Hudiwinarsih, G. (2014). The effect of IFRS implementation on earnings quality and corporate value (an empirical study on go public manufacturing companies). *The Indonesian Accounting Review*, 4(01), 65. <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i01.285>
- I Made Narsa. (2007). STRUKTUR META TEORI AKUNTANSI KEUANGAN (Sebuah Telaah dan Perbandingan antara FASB dan IASC). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 43–51. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16815>
- Irwanto, A. (2016). Peranan Konservatisme Akuntansi dan Faktor Risiko Makro dalam Model Laba Residual: Sebuah Studi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.1-11>
- Juniarti, J., Helena, F., Novitasari, K., & Tjamdinata, W. (2018). The Value Relevance of IFRS Adoption in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 13–19. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.13-19>
- Karyada, I. P. F., & Irwanto, A. (2017). Kualitas Informasi Akuntansi pada Tahap Konvergensi International Financial Reporting Standard. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 308–318. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.087056>
- Kusumaningwedari, L. (2017). *Does IFRS Have Impact on Earning's Quality and Audit Fee ?* 51, 416–426.
- Murtini, H. L. (2016). Earning Management and Value Relevance Before and After the Adoption of IFRS in Manufacturing Company in Indonesia. *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Online*, 5(1), 2304–1013.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2012). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*, 10(2010). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Pertiwi, D. B., & Suhardianto, N. (2016). Relevansi Nilai Selisih Loans Book Value dan Loans Fair Value, Book Value Per Share, Earnings Per Share dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 82–

90.
<https://doi.org/10.9744/jak.17.2.82-90>
- Pranata, D., & Pujiati, D. (2015). The effect of liquidity, profitability, sales growth, and dividend policy on stock prices after the implementation of IFRS. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 169.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v5i2.647>
- Prayanthi, I., & Pantow, L. H. (2018). Kovergensi IFRS dan Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 93–100.
- Puttri, D., & Novianti, N. (2020). Accounting Standard, Corporate governance, and accounting quality. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 404–415.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/28698>
- Rahmawati, L., & Murtini, H. (2015). Kualitas Informasi Akuntansi Pra dan Pasca Adopsi IFRS. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–9.
- Saptono & Ismail, K. (2021). Tax Implications On Financial Instruments Resulting From IFRS 9 Adoption In Indonesia. *Notes and Queries, s1-IX(228)*, 217–217. <https://doi.org/10.1093/nq/s1-ix.228.217a>
- Sukmawati, S., & Pujiningsih, S. (2022). IFRS Adoption Research in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 95–113.
<https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13280>
- Suwarjuwono, P., & Ritonga, I. T. (2017). Analisis Tingkat Pengungkapan Akun Persediaan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Jawa. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 173–188.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.6338>
- Tamansiswa, U. S., No, J. K., Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. 5(2), 360–376.
- Tri Wahyuni, E., Dewantoro, D., & Avianti, I. (2018). Has Goodwill Become More Relevant After IFRS Convergence in Indonesia? *Journal of Accounting and Investment*, 19(2).
<https://doi.org/10.18196/jai.1902104>
- Tri Wahyuni, E., Puspitasari, G., & Puspitasari, E. (2020). Has IFRS improved Accounting Quality in Indonesia? A Systematic Literature Review of 2010-2016. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1).
<https://doi.org/10.18196/jai.2101135>
- Triandi, Suratno & Ahmar. (2015). Value Relevance dan IFRS Adoption di Indonesia Investigasi pada Perusahaan LG-45 Bursa Efek Indonesia: *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 15 (1)
<https://doi.org/10.25105/mraai.v15i1.1650>
- Utama, I. W. W., & Purwanti, A. (2019). Earning Management Analysis before and after Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS): Empirical Study of Automotive and Components Companies Registered on the IDX. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1(01), 45–56.
<https://doi.org/10.33005/jasf.v1i01.25>
- Villas, M. V., Macedo-Soares, T. D. L. van A. de, & Russo, G. M. (2008). Bibliographical research method for business administration studies: a model based on scientific journal ranking. *BAR - Brazilian Administration Review*, 5(2), 139–159.
<https://doi.org/10.1590/s1807-76922008000200005>
- Wedari, L. K., & Oktorina, M. (2017). Does IFRS Have Impact on Earning's Quality and Audit Fee? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 51, 416–426.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.087063>
- Windarti, E., Sasongko, N., & Zulfikar, Z. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Accrual Antara Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 42–48.

<https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i1.3652>
Wulandari, T. R., & Adiati, A. K. (2015).
Perubahan Relevansi Nilai Dalam
Informasi Akuntansi Setelah Adopsi

IFRS. *Jurnal Akuntansi
Multiparadigma*, 6(3), 412–420.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6033>